

## **Home Industry Kekinian Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Melalui Pelatihan Teknik Jahit Quilting Kain Perca di Kota Kuala Kapuas** **Contemporary Home Industry for Barracks Housewives Through Training in Patchwork Quilting Sewing Techniques in Kuala Kapuas**

Harin Tiawon<sup>1\*</sup>  
Ave Harysakti<sup>2</sup>  
Heriamariaty<sup>3</sup>  
Amiany<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

\* [amiany@arch.upr.ac.id](mailto:amiany@arch.upr.ac.id)

**Abstract:** *Selat Barat Subdistrict is a densely populated residential area. In these Barracks residensials there are many housewives of productive age between 30-46. One of them is the RT.008/ RW.004 Barracks, Selat Barat Village. The existence of Modern Home Industry for housewives can be a solution to improve the region's economy can be a solution in increasing the level of income and welfare of the people in Selat Barat Subdistrict by producing products with minimal cost and higher selling price in the Kuala Kapuas City area. Apart from that, there has never been such contemporary craft in the Central Kalimantan Province region in particular. Therefore, it is necessary to provide training in patchwork quilting sewing techniques. This training includes: (1) preparation, namely preparing training modules, basic knowledge of trial patchwork quilting sewing techniques; (2) implementation of training: making patterns, printing patterns onto fabric, cutting and joining, sewing or connecting; (3) evaluation. The results of the training to make contemporary home industry products for housewives include negligees, tops, dresses and shorts from patchwork.*

**keywords :** *Home Industry, Contemporary, Quilting, Patchwork*

**Abstrak:** Kelurahan Selat Barat merupakan salah satu Kawasan permukiman padat penduduk. Hunian Barak ini terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun. Salah satunya adalah barak RT.008/ RW.004 Kelurahan Selat Barat. Keberadaan Home Industry Kekinian Ibu Rumah Tangga ini dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan roda perekonomian Kawasan tersebut dalam meningkatkan taraf penghasilan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Selat Barat dengan menghasilkan produk-produk dengan modal yang minim serta berdaya jual yang tinggi di wilayah Kota Kuala Kapuas. Selain itu belum pernah ada kerajinan kekinian ini di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah khususnya. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan teknik jahit quilting kain perca. Kegiatan pelatihan ini meliputi: (1) persiapan yakni mempersiapkan modul pelatihan, pengetahuan dasar teknik jahit quilting kain perca ujicoba; (2) pelaksanaan pelatihan: membuat pola, mencetak pola ke kain, memotong dan menyambung, menjahit atau menyambung; (3) evaluasi. Hasil dari pelatihan membuat Produk Home Industry Kekinian Ibu Rumah Tangga antara lain daster, atasan, dress dan celana pendek dari kain perca .

**kata kunci :** Home Industry, Contemporary, Quilting, Patchwork

---

\* Amiany, [amiany@arch.upr.ac.id](mailto:amiany@arch.upr.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Industri rumah tangga merupakan bentuk industri yang klasifikasikan dalam jumlah tenaga kerja yang digunakan. Bentuk industri ini meski kecil dan modal terbatas, namun cukup menjanjikan omset yang diperoleh jika bentuk usaha yang dijalankan memiliki pasar yang baik berbasis ekonomi kreatif. Industri kecil dan rumah tangga yang tersebar di sebagian wilayah Indonesia, membuka sebuah kesempatan kerja bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar (Mentari, 2023). Salah satu kegiatan industri rumah tangga adalah usaha yang dimulai dari hobi atau kreativitas yang menghasilkan hasil karya kreatif, tetapi berbeda cara pembuatan dan distribusi penjualannya, tergantung target pembelinya adalah industri penjahitan baju (*garment*) dengan teknik jahit *quilting* yang menghasilkan produk karya kreatif yang biasanya jadi oleh-oleh yang menjadi ciri khas suatu daerah. Bahan-bahan yang digunakan dalam usaha *quilting* kain perca ini sangat beragam, murah, dan mudah didapat sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki.

Potensi mengembangkan ekonomi masyarakat yang tinggal pada hunian barak- di Kelurahan Selat Barat ini sangat besar dikarenakan banyak dihuni masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dan banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata sekolah menengah pertama (SMP) yang mempunyai banyak waktu luang. Didasarkan hal tersebut, kegiatan yang mengusung motto gerakan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra agar mampu menguasai teknik jahit *quilting* namun juga sampai dengan pendampingan kepada Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak RT.008/ RW.004 Kelurahan Selat Barat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan agar masyarakat dapat berperan serta membantu Pemerintah Daerah dalam mensejahterakan masyarakat di bidang ekonomi. Peluang produk *quilting* dari kain perca di Kota Kuala Kapuas masih terbuka dan prospektif, mengingat produk ini belum ada di pasaran. Adanya industri ini, diharapkan dapat dijadikan meningkatkan nilai pendapatan kelompok ibu rumah tangga. Selain itu adanya industri sentra kerajinan ini juga dapat membantu menciptakan lapangan kerja, sehingga akan meningkatkan perekonomian Masyarakat

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 mulai pukul 10.00-12.00 WIB bertempat di Rumah Ibu Iwun, Kuala Kapuas. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahapan Sosialisasi**

Pada tahapan ini tim PKM melakukan sosialisasi dan pemaparan materi tentang produk home industry kekinian dan Teknik jahit quilting dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi antara mitra dan tim PKM Dimana mitra dalam PKM ini adalah Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak RT.008/ RW.004 Kelurahan Selat Barat

### **2. Tahapan Pelatihan**

Tahapan pelatihan ini diikuti oleh 10 anggota mitra Kelompok Ibu rumah tangga Barak RT.008/RW.004 dimana Tim PKM mempraktekan langsung membuat home industry kekinian dengan Teknik jahit quilting oleh mitra.

### **3. Tahapan Pendampingan**

Pada Tahapan ini Tim PKM dan Mitra saling bekerjasama apabila mitra mengalami hambatan dalam pengerjaan, maka dapat dikomunikasikan dan didiskusikan solusinya bersama dengan Tim PKM yang selalu siap dari awal sampai akhir kegiatan selesai dilaksanakan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi Pada Mitra**

Tahap awal dari kegiatan PKM dengan judul Home Industry Kekinian Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Melalui Pelatihan Teknik Jahit Quilting Kain Perca di Kota Kuala Kapuas ini adalah survey lokasi kegiatan yaitu di Kelurahan Selat Barat yang berjarak 138 km dari Kampus. Universitas Palangka Raya merupakan salah satu kelurahan dari 10 Kelurahan/desa di Wilayah Kecamatan Selat. Dilanjutkan dengan Koordinasi dengan ketua Kelompok Mitra meliputi mengkoordinir waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan pihak mitra PKM. Untuk alat dan bahan sosialisasi dan pelatihan sebagian besar dibeli di Kota Kuala Kapuas dengan tetap berkoordinasi dengan pihak narasumber dari Kota Kuala Kapuas



**Gambar 1.** Koordinasi dengan ketua kelompok mitra

Kegiatan pengabdian yang berjudul “*Home Industry* Kekinian Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Melalui Pelatihan Teknik Jahit *Quilting* Kain Perca di Kota Kuala Kapuas” dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 pukul 10.00-12.00 WIB bertempat di Rumah Ibu Iwun, salah satu pelaku usaha di bidang penjahitan (*garment*) yang berasal dari Kota Kuala Kapuas, dimana pelatihan kepada kelompok Mitra melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan tentang:

1. Pengenalan home industry kekinian berbahan kain perca
2. Pengenalan teknik jahit quilting.
3. Tutorial teknik jahit quilting.



**Gambar 2.** Proses Sosialisasi dan Pemamaparan Materi

Dengan adanya kegiatan PKM berupa pelatihan, peragaan dan pendampingan pemasaran ini diharapkan agar masyarakat dapat berperan serta membantu Pemerintah Daerah dalam mensejahterakan masyarakat di bidang ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut serta hasil diskusi dengan Kelompok mitra disepakati bahwa pada kegiatan PKM di Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak RT.008/ RW.004 Kelurahan Selat Barat ini diperlukan proses pembinaan dan pendampingan kepada mitra dimana kegiatannya yang dilakukan tidak hanya sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka agar mampu menguasai teknik jahit *quilting* namun juga sampai dengan pendampingan pemasaran produk kekinian ini



**Gambar 3.** Proses Pelatihan dan Praktik

### **Produk *Home Industry* yang Dihasilkan**

Produk Hasil PKM Berdasarkan dari hasil wawancara tidak terstruktur antara tim PKM dan mitra yang disertakan dengan pengamatan langsung selama kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKM dari Universitas Palangka Raya memberikan hasil sebagai berikut: (1) dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini telah meningkatkan dan menambah pengetahuan kepada ibu rumah tangga lulusan SMP dalam berpraktik dan berkarya dalam menghasilkan produk serta melatih ketrampilan praktik Teknik quilting kain perca. bertambahnya pengetahuan peserta dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti program dari awal sampai akhir karena dalam praktiknya, pada setiap pertemuan, tim pelaksana memberikan informasi yang berbeda dalam hal teoritis dan praktik yang secara langsung wajib diikuti oleh peserta. (2) Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan bahan kain perca batik dayak serta adanya pengetahuan tambahan mengenai proses pembuatan produk yang menggunakan teknik penjahitan *quilting*. Usaha *Home Industry* ini memang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan produksi dalam jumlah yang besar, tetapi banyak yang belum mampu menguasai teknologi pencipta nilai tambah dan kemampuan dalam mengakses pasar.



**Gambar 4.** Produk yang dihasilkan

## Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan ini apabila mitra mengalami hambatan dalam pengerjaan, maka dapat dikomunikasikan dan didiskusikan solusinya bersama dengan Tim PKM UPR. Pendampingan selama proses pembuatan produk desain interior yang inovatif sampai kegiatan selesai. Hal ini ditujukan agar mitra benar-benar merasakan manfaat dari kegiatan PKM ini, dan dapat merasakan bahwa kegiatan PKM ini tidak bersifat insidental saja, kapanpun mereka perlu bantuan pengetahuan, maka Tim PKM UPR akan menanggapi. Selama kegiatan pendampingan berjalan, Tim PKM UPR juga selalu melaporkan bentuk hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat in kepada Lurah Selat Barat Sehingga dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan Universitas dan Pemerintah daerah daerah daapt bersinergi untuk membantu kelompok ibu rumah tangga ini dapat membentuk home industry baru dan dapat menularkan ke kelompokkelompok organisasi masyarakat lainnya terutama di Kelurahan Selat Barat khususnya dan Kota Kuala Kapuas umumnya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Universitas Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pemberi dana pada kegiatan pengabdian pada skema Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat
2. Kelompok Ibu rumah tangga Barak RT.008/RW.004 Kelurahan Selat Barat selaku mitra dalam kegiatan PKM *Home Industry* Kekinian Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Melalui Pelatihan Teknik Jahit *Quilting* Kain Perca
3. Kelurahan Selat Hilir yang mendukung kegiatan PKM dari awal sampai selesai kegiatan
4. Tim PKM atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.



**Gambar 5.** Foto Bersama Tim PKM UPR dan kelompok Mitra

#### **4. KESIMPULAN**

Untuk keberlanjutan Kegiatan PKM ini Diperlukan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam hal Manajemen Pemasaran Produk serta perlunya Dukungan Pemerintah Kabupaten Kapuas sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi kegiatan seperti ini agar bisa jadi contoh bagi kelompok masyarakat lainnya dan kegiatan rutin agar bisa dilaksanakan kepada seluruh Masyarakat.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Dodi Rizkiansyah, 2022. *Pusat Kerajinan Ekonomi Kreatif di Kapuas Diresmikan*, Borneonews.co.id <https://www.borneonews.co.id/berita/251547-pusat-kerajinan-ekonomi-kreatif-di-kapuasdiresmikan>
- Jofana, Florence Melani, 2015. *Pelatihan Kain Perca/Quilting Untuk Elemen Interior Berdaya Jual Tinggi*, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Trisakti, Jakarta, 149-160 [http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/Pelatihan\\_Kain\\_Perca\\_Rusunawa.pdf](http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/Pelatihan_Kain_Perca_Rusunawa.pdf)
- Lensa Kalteng, 2018. *Kerajinan Tangan Produk Lokal Kapuas Diapresiasikan Pjs. Bupati* Kabupaten Kapuas. <https://lensakalteng.com/2018/03/kerajinan-tangan-produk-lokal-kapuasdiapresiasikan-pjs-bupati/>

- Mardiah, 2018. *Kerajinan dari Kain Perca Sebagai Peluang Usaha*, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Teknik Busana 2017, Yogyakarta. <https://kerajinantangantop.blogspot.co.id/2014/05/kerajinan-tangan-dari-kain-perca-unik.html>
- Mentari, T. ., Putra, K. N. ., Amelia, V. R. ., Widyaningsih, D. S. ., Y, R. N. H. ., & Setiawan, N. A. . (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SENTRA IKM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12665–12671. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22946>
- Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Mengungkap makna akuntansi pada umkm di kota palangka raya. *Edunomics Journal*, 4, 95–101
- R, Ali., Lelo., R, Ridwan., 2020. *Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Material Produk Hiasan*, Universitas Mercu Buana,, Fakultas Desain dan Seni kreatif, Jakarta <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/3083>
- Suryani, Hamidah., D. Dirawan, Gufran, T, Suradi., & Yahya, M., 2017. *Modul Model Pelatihan MIDA*, Universitas Negeri Makasar <https://eprints.unm.ac.id/7749/>